

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IVUPTD SD NEGERI 5 PEUSANGAN SIBLAH KRUENG PADA MATERI ASMAUL HUSNA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)

Rauyani

SD Negeri 5 Peusangan Siblah Krueng

rauyanimideun@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakang oleh kemampuan siswa kelas IVUPTD SD Negeri 5 Peusangan Siblah Krueng pada materi asmaul husna yang masih tergolong rendah disebabkan kegiatan pembelajaran lebih banyak guru yang menjelaskan sedangkan siswa hanya mendengarkan penjelasan guru dan tidak terlibat aktif dengan menggunakan model Kontektual Teaching and Learning diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa, aktivitas guru dan siswa, respon siswa pada materi asmaul husna di kelas IVUPTD SD Negeri 5 Peusangan Siblah Krueng. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dengan jenis penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV berjumlah 20 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes, observasi dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar untuk hasil belajar peserta didik siklus I sebesar 55% kriteria kurang baik meningkat menjadi 90% kriteria sangat baik pada siklus II. Penggunaan model pembelajaran CTL dapat meningkatkan aktivitas guru dan peserta didik kelas IVUPTD SD Negeri 5 Peusangan Siblah Krueng. Hal ini terbukti dengan meningkatnya persentase aktivitas guru dan peserta didik pada setiap siklus mengalami peningkatan baik pada guru maupun pada proses peserta didik mengikuti pembelajaran, dengan nilai rata-rata aktivitas guru yaitu 65,89% kriteria kurang siklus I meningkat menjadi sebesar 94,71% kriteria sangat baik pada siklus II. Untuk aktivitas peserta didik sebesar 60% kriteria kurang siklus I meningkat pada siklus II sebesar 91,76% kriteria sangat baik. Penggunaan model pembelajaran CTL dapat memberikan dampak positif bagi peserta didik kelas IVUPTD SD Negeri 5 Peusangan Siblah Krueng sebesar 77% untuk kriteria senang dan kriteria tidak senang sebesar 23%. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran CTL dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IVUPTD SD Negeri 5 Peusangan Siblah Krueng.

Kata Kunci: Hasil belajar, Kontektual Teaching and Learning, Asmaul Husna

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam sangat penting bagi siswa di mana pertumbuhan dan perkembangan siswa sangat memerlukan tuntunan, bimbingan, binaan dan dorongan serta pengarahan agar anak nantinya dapat menguasai berbagai nilai-nilai dalam pendidikan agama Islam dan mengamalkan ajaran Islam secara baik dan benar. Pendidikan Agama Islam artinya “bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum Islam menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran Islam”. Artinya bahwa setiap manusia yang diciptakan oleh Allah SWT agar dapat menjalankan dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupannya sehari-hari sebagai ibadah kepada Allah SWT

Berdasarkan hasil observasi dan fakta lapangan di kelas IVUPTD SD Negeri 5 Peusangan Siblah Krueng menunjukkan bahwa penyediaan bahan ajar yang relatif masih kurang menjadi salah satu penyebab turunnya hasil belajar siswa, dalam penyampaian materi yang masih kurang maksimal, di karenakan guru hanya menggunakan model pembelajaran konvensional sehingga tidak membuat siswa aktif dan antusias untuk belajar. Hal ini mengakibatkan kurangnya minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran dan kurang melibatkan siswa dalam interaksi sosial menimbulkan kebosanan siswa yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar PAI. Dari total 32 siswa di kelas IV B. Hanya ada 21, siswa yang tuntas dalam

pembelajaran PAI khususnya materi asmaul husna dengan nilai diatas 70, sedangkan 11 siswa lainnya memperoleh nilai dibawah 70 dan belum mencapai KKM yang ditetapkan oleh UPTD SD Negeri 5 Peusangan Siblah Krueng yaitu 70.

Untuk mengatasi hal tersebut perlu diupayakan model pembelajaran yang dapat mengatasi semua permasalahan yang terjadi diatas. Yakni dengan menggunakan model pembelajaran yang menyenangkan dan menarik agar siswa tidak mudah bosan dalam belajar salah satunya Model *Contextual Teaching and Learning(CTL)*. Model Pembelajaran *CTL* merupakan konsep belajar yang mengaitkan materi dengan situasi dunia nyata sehingga bisa mendorong siswa untuk menerapkan pengetahuannya dalam kehidupan sehari-hari. Model Pembelajaran *CTL* bukan hanya sekedar duduk dan mendapatkan pengetahuan dari seorang guru, tetapi seorang siswa diharapkan bisa mensosialisasikan pengetahuan yang dimiliki dalam kehidupan bermasyarakat. Jadi dalam model pembelajaran *CTL* ini akan melibatkan siswa secara penuh, sehingga akan memicu siswa untuk lebih berperan aktif dan memiliki tanggung jawab.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Anugraheni (2018:9). Dalam penelitiannya, peneliti menganalisis Kembali tentang model pembelajaran *Contektual Teaching and Learning (CTL)* untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis di Sekolah Dasar. Berdasarkan hasil analisis, model pembelajaran *Contektual Teaching and Learning (CTL)* dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, dari terendah 2,87% sampai tertinggi 33,56% dengan rata-rata 12,73%.

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas penulisan menganggap penting untuk mengadakan penelitian dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Asmaul husna Dengan Menggunakan Model *CTL (Contextual Teaching and Learning)* di Kelas IVUPTD SD Negeri 5 Peusangan Siblah Krueng”.

METODE PENELITIAN

Pendekatan ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian tindakan kelas (PTK) berbeda dengan penelitian biasa, karena penelitian ini memiliki cirri-ciri khusus yang diawali dengan perencanaan, kemudia tindakan, observasi (sekaligus penilaian) hingga refleksi. Lokasi penelitian dilaksanakan di UPTD SD Negeri 5 Peusangan Siblah Krueng. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah bersumber dari : data hasil belajar, observasi dan respon. Sumber data siswa kelas IV berjumlah 20 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, lembar observasi dan angket. Teknik analisis data menggunakan teknik persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah peneliti memberikan test, maka peneliti mengajar dengan menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada asmaul husna. Kegiatan mengajar dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan. Setelah itu, peneliti menguji kemampuan akhir peserta didik dengan memberikan soal. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik setelah menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*. Dalam pelaksanaan pembelajaran, jika ditemukan masih ada kendala-kendala yang timbul selama kegiatan pembelajaran berlangsung, maka peneliti harus melakukan perbaikan pada siklus berikut. Jika pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* sudah dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran dan hasil belajar, maka pembelajaran tersebut sudah berhasildilakukan.

Berdasarkan analisis data, maka dapat dilihat perubahan hasil belajar peserta didik pada setiap siklus. Perubahan hasil belajar tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil dalam

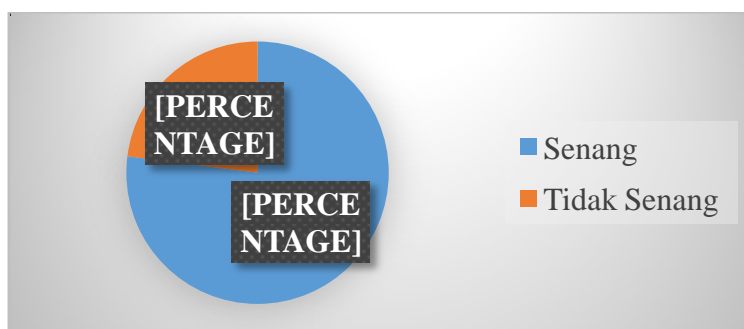
pembelajaran dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Perbedaan hasil belajar peserta didik pada siklus I dan siklus II sangat terlihat bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan pembelajaran yang telah dilaksanakan diperoleh bahwa peningkatan sebesar 35% untuk hasil belajar peserta didik. Ini diperoleh dari siklus I diperoleh 55% dan meningkat menjadi 90% pada siklus II.

Hasil ini sama dengan penelitian Artini (2022) mengemukakan hasil pada sudah sesuai harapan indikator keberhasilan penelitian oleh karenanya penelitian ini tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya. Dengan perolehan data tersebut dapat dipastikan bahwa penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pelaksanaan proses pembelajaran mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik sehingga hipotesis yang diajukan dapat diterima. Hasil tes prestasi belajar PAI peserta didik dari nilai rata-rata awal 59,27 naik menjadi 68,73 pada siklus I dan naik menjadi 84,65 pada siklus II.

Penggunaan model pembelajaran CTL dapat meningkatkan aktivitas guru dan peserta didik kelas IVUPTD SD Negeri 5 Peusangan Sibliah Krueng. Hal ini terbukti dengan meningkatnya persentase aktivitas guru dan peserta didik pada setiap siklus mengalami peningkatan baik pada guru maupun pada proses peserta didik mengikuti pembelajaran, dengan nilai rata-rata aktivitas guru yaitu 65,89% kriteria kurang siklus I meningkat menjadi sebesar 94,71% kriteria sangat baik pada siklus II. Untuk aktivitas peserta didik sebesar 60% kriteria kurang siklus I meningkat pada siklus II sebesar 91,76% kriteria sangat baik.

Penelitian Rahmawati (2018) variabel yang menjadi sasaran perubahan dalam penelitian ini adalah motivasi belajar PAI, sedangkan variabel tindakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran CTL. Peningkatan motivasi belajar PAI setelah diadakan tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran CTL. Hal itu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya Motivasi belajar PAI peserta didik dari sebelum dan sesudah tindakan. Dalam penelitian ini terdapat 10 penelitian yang berhasil meningkatkan hasil belajar yang optimal. Metode yang digunakan ini memberikan soal tes. Data yang telah terkumpul ini mencari rata-rata dan presentase hasil belajar.

Respon peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* menunjukkan respon yang sangat baik. Untuk lebih jelasnya perhatikan grafik berikut:



Grafik 1. Persentase Respon Peserta didik

Berdasarkan grafik 4.3 menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* berdampak positif peserta didik dalam belajar, selain itu suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis data yang diperoleh peneliti dari 2 orang pengamat selama siklus I, maka sudah terlihat adanya pengaruh dari penerapan pembelajaran dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*, masih banyak terdapat

kekurangan baik itu yang terdapat dari guru maupun dari peserta didik, dari guru kekurangan yang banyak muncul adalah guru kurang menguasai materi dan banyak tahap-tahap pada modul ajar yang kurang tersampaikan. Untuk siklus kedua, maka sudah terlihat adanya pengaruh dari penerapan pembelajaran dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*, pada siklus ini sudah banyak peserta didik yang telah lebih tenang dalam proses pembelajaran, hanya beberapa peserta didik saja yang kurang paham, dengan penjelasan guru. Selain itu, guru juga sudah lebih aktif saat proses pembelajaran berlangsung, pada saat diskusipun, guru sudah dapat berbaur dengan peserta didik dan mampu membimbing setiap anggota kelompok yang bertanya tentang apa yang kurang dipahami dalam mengisi LKS yang telah diberikan guru. Sedangkan siklus kedua, maka sudah terlihat adanya pengaruh dari penerapan pembelajaran dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*, pada siklus ini proses pembelajaran yang telah dilaksanakan guru sudah maksimal, ini dilihat dengan aktivitas guru dan peserta didik sudah sangat baik, hanya saja guru masih sedikit kewalahan dalam penyampaian materi, sehingga beberapa peserta didik yang duduknya dibelakang masih belum mampu memperbaiki nilainya. Dari segi suasana kelas sudah sangat kondusif, tidak ada lagi peserta didik yang bangun-bangun saat guru sedang menjelaskan pembelajaran di depan kelas. Begitu juga pada saat pemberian LKPD semua peserta didik sudah lebih patuh dan mengisi LKPD secara kelompok.

Penelitian Anwar (2018) Salah satu pendekatan pembelajarannya adalah melalui model pembelajaran konteks. Model pembelajaran yang mengaitkan antara materi pelajaran dengan realitas kehidupan siswa. Model pembelajaran konteks adalah jawaban dari model pembelajaran yang memisahkan antara materi dengan realitas.

Karakteristik yang dimiliki model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* membantu guru menerapkan model ini didalam pembelajaran sehingga peserta didik dapat mengembangkan kemampuan berprestasi atau unjuk hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar. Pada tahap ini peserta didik membuktikan keberhasilan belajar. Peserta didik menunjukkan bahwa telah mampu mengerjakan tugas-tugas belajar atau mentransfer hasil belajar. Kemampuan berprestasi tersebut dipengaruhi oleh proses-proses penerimaan, keaktifan, pra pengolahan, pengolahan, penyimpanan, serta pemanggilan untuk membangkitkan pesan dan pengalaman. Strategi pembelajaran yang dapat dilaksanakan di dalam kelas, dengan asumsi bahwa di dalam kondisi yang tepat semua peserta didik akan mampu belajar dengan baik dan memperoleh prestasi belajar secara maksimal terhadap seluruh bahan yang dipelajarinya. Agar semua peserta didik memperoleh hasil belajar secara maksimal, pembelajaran dilaksanakan dengan sistematis. Kesistematian terlihat dari strategi pembelajaran yang dilaksanakan, terutama dalam mengorganisir tujuan dan bahan belajar, melaksanakan evaluasi dan memberikan bimbingan terhadap peserta didik yang gagal mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan di UPTD SD Negeri 5 Peusangan Siblah Krueng dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik, aktivitas guru dan peserta didik, serta respon peserta didik kelas IVUPTD SD Negeri 5 Peusangan Siblah Krueng setelah diterapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran PAI pada materi asmaul husna, adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan model pembelajaran CTL dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IVUPTD SD Negeri 5 Peusangan Siblah Krueng. Hal ini terlihat dari hasil belajar untuk hasil belajar peserta didik siklus I sebesar 55% kriteria kurang baik meningkat menjadi 90% kriteria sangat baik pada siklus II.

2. Penggunaan model pembelajaran CTL dapat meningkatkan aktivitas guru dan peserta didik kelas IVUPTD SD Negeri 5 Peusangan Siblah Krueng. Hal ini terbukti dengan meningkatnya persentase aktivitas guru dan peserta didik pada setiap siklus mengalami peningkatan baik pada guru maupun pada proses peserta didik mengikuti pembelajaran, dengan nilai rata-rata aktivitas guru yaitu 65,89% kriteria kurang siklus I meningkat menjadi sebesar 94,71% kriteria sangat baik pada siklus II. Untuk aktivitas peserta didik sebesar 60% kriteria kurang siklus I meningkat pada siklus II sebesar 91,76% kriteria sangat baik.
3. Penggunaan model pembelajaran CTL dapat memberikan dampak positif bagi peserta didik kelas IVUPTD SD Negeri 5 Peusangan Siblah Krueng sebesar 77% untuk kriteria senang dan kriteria tidak senang sebesar 23%

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, S. 2013. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta. Diva Press.
- Anonim, 2003. *Pendekatan Kontektual (Contextual Teaching and Learning)*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Arikunto, S. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Giyarto, 2017. *Guru Asmaul Husna. Klaten*. Saka Mitra Kompetensi.
- Jamaluddin.2011. *Teknik Evaluasi dalam pendidikan dan pembelajaran* Bandung: Citapustakan Media Perintis
- Lufri. 2020. *Metodologi pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*. malang. CV Irdh.
- Poerbakawatja, S. 2007. *Ensiklopedia Pendidikan. University of California*. Gunung Agung
- Rasidah, R., Iqbal, M., & Najmuddin, N. (2024). Strengthening Character Education Through the Application of Religious Culture to Support the Pancasila Student Strengthening Project (P5) in Junior High Schools. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*,6(1), 176-196.
- Rizal, M., Najmuddin, N., Iqbal, M., & Zahriyanti, Z. (2023). Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Melalui Platform Digital Terhadap Siswa SD/MI di Kabupaten Bireuen. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*,12(01).
- Sugiyono, 2017. *Modul Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG): Model-model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: panitia sertifikasi guru rayon 13.
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*.(Cet. ke-IV). Jakarta. Kencana.